Laporan Literatur Review

Oleh
(Bahjatul Mardhiyah)
Program Studi Pendidikan IPS FKIP ULM

NIM
(1810128120009)

Karya ilmiah yang di review

Anis, M. Z. A., Putro, H. P. N., Susanto, H., & Hastuti, K. P. (2020). Historical Thinking Model in Achieving Cognitive Dimension of Indonesian History Learning. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(7), 7894-7906.

Ringkasan isi artikel

Dalam penelitian ilmiah ada menunjukkan bahwa minat belajar sejarah peserta didik semakin meningkat, sehingga perlu terus dimotivasi dengan melakukan penyelidikan masalah yang mereka hadapi melalui pemikiran sejarah, agar minat belajar tersebut terus meningkat yang ditafsirkan dengan berbagai perspektif (Nguyen, 2020). Keterampilan berpikir sejarah berorientasi seperti sejarawan dalam meneliti peristiwa dan merancang pembelajaran sejarah termasuk membuat evaluasinya (Maulana et al., 2020). Di sisi lain, pemikiran sejarah menekankan pada sikap kritis terhadap kenyataan, mensintesis (campuran pengertian/paduan), menafsirkan, merefleksikan, dan mengaitkan peristiwa terkini dengan masa lalu (Ginting et al., 2020).

Dari satu sudut pandang ada mengatakan bahwa peserta didik masih dianggap belum mampu memecahkan masalah dan keefektifannya menimbulkan hambatan (Bartelds et al., 2020), adapun di sudut pandang lain studi validitas pembelajaran sejarah berfikir (HATS) yang digunakan untuk tes Pemikiran HAT ternyata lebih baik dari pada mereka yang di tes menggunakan soal pilihan ganda (Smith et al., 2019). Dengan hal ini setidaknya ada tiga topik pembahasan yang dapat ditemukan dari penelitian sebelumnya, yaitu memenuhi kebutuhan untuk mengembangkan model pemikiran sejarah, mencari model evaluasi pemikirannya, serta teori dan pengujiannya guna menemukan standar dan model evaluasi pemikiran sejarah yang diyakini sebagai cara untuk mengajarkan sejarah kritis-analitis agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dengan demikian, kebutuhan alat bantu penilaian sebagian besar harus mencakup dimensi faktual dan konseptual. Merujuk pada taksonomi yang dikemukakan Anderson dan Krathwohl (2010) cakupan dimensi faktual merupakan pengetahuan tentang terminologi; pengetahuan tentang detail dan elemen tertentu (dalam hal ini peristiwa). Selanjutnya dimensi konseptual tersebut meliputi: pengetahuan tentang klasifikasi dan kategori; pengetahuan tentang prinsip dan

generalisasi; pengetahuan tentang teori, model, dan struktur. Untuk memastikan suatu kesesuaian instrumen yang telah dirancang, pada instrumen yang diawali dengan analisis kebutuhan yang dilanjutkan dengan studi tentang jenis instrumen standar yang telah digunakan dalam kajian lapangan sejarah.

Relevansi jenis/metode evaluasi yang dibahas

Relevansi dari jenis atau metode evaluasi yang di bahas artikel ini adalah untuk memenuhi kebutuhan, untuk mengembangkan model dalam pemikiran sejarah, untuk mencari model evaluasi pemikiran sejarah dan untuk mengujinya sehingga dapat ditemukan standar dan model evaluasi pemikiran sejarah diyakini sebagai cara untuk mengajarkan sejarah kritis-analitis sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Karena dari keterkaitan itu dapat di rencanakan penilaian pemikiran historis didasarkan pada hasil analisis kebutuhan. Berdasarkan analisis kebutuhan, instrumen yang disusun meliputi 4 kognitif ukuran; faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif (Anderson & Krathwohl, 2010).

Adapun untuk memenuhi kebutuhan dan untuk mengembangkan model dalam pemikiran sejarah guru perlu menyiapkan beberapa pilihan sebelum melakukan evaluasinya, seperti penggunaan model evaluasi APUSH (untuk pilihan ganda) dan HATS (untuk teks uraian).

Simpulan

Dapat di simpulkan bahwa artikel yang membahas tentang Model Berpikir Historis dalam Mencapai Dimensi Kognitif Bahasa Indonesia Pembelajaran Sejarah ini merujuk tentang bagaimana cara guru mengembangkan pembelajaran dalam membuat peserta didik untuk lebih tertarik dalam pembelajaran sejarah tersebut.

Referensi

Anis, M. Z. A., Putro, H. P. N., Susanto, H., & Hastuti, K. P. (2020). Historical Thinking Model in Achieving Cognitive Dimension of Indonesian History Learning. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(7), 7894-7906.